

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN IBU BERSALIN DI
RSUD ANDI MAKKASAU PAREPARE TAHUN 2023**
*FACTORS ASSOCIATED WITH MATERNAL READINESS IN ANDI MAKKASAU HOSPITAL
PAREPARE IN 2023*

Roslina^{1*}, Syahriani², Kassaming³

^{1,2} Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, ITKes Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

³ Prodi Administasi Kesehatan, Fakultas Teknologi dan Sains, ITKes Muhammadiyah Sidrap, Indonesia

Email Correspondence: ochihmz7518@gmail.com*

ABSTRAK

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab angka kematian ibu (AKI). Untuk itu dilakukan mendukung upaya pengurangan AKI, persiapan persalinan merupakan hal penting yang harus ditingkatkan. Persiapan untuk melahirkan dapat dilakukan dengan berbagai persiapan mulai dari peningkatan pengetahuan ibu, mempersiapkan biaya, donor darah, pemilihan tempat persalinan dan tenaga penolong persalinan, persiapan pendamping persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare Tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional Study yaitu suatu rancangan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi dan asosiasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan menggunakan uji Chi Square dengan jumlah responden sebanyak 38 responden yang diambil dengan menggunakan teknik accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan uji Chi-Square pengetahuan didapatkan $p=0,002 < \text{dari } \alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare, Hasil uji Chi-Square usia didapatkan $p=0,134 > \text{dari } \alpha=0,05$, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian tidak ada hubungan antara usia dengan kesiapan persalinan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare. Hasil uji Chi-Square dukungan suami didapatkan $p=0,206 > \text{dari } \alpha=0,05$, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare. Hasil uji Chi-Square didapatkan $p=0,255 > \text{dari } \alpha=0,05$, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian tidak ada hubungan antara paritas dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare.

Kata kunci: Pengetahuan, Usia, Dukungan Suami, Paritas, Kesiapan Ibu Bersalin

ABSTRACT

Maternal unpreparedness for childbirth is one of the factors contributing to maternal mortality ratio (MMR). To support efforts to reduce MMR, childbirth preparedness is an important thing that needs to be improved. Preparation for childbirth can be done with a variety of preparations ranging from increasing maternal knowledge, preparing costs, blood donors, choosing a place of delivery and labor assistants, preparing labor companions. This study aims to determine the factors associated with the readiness of laboring mothers at Andi Makkasau Parepare Hospital in 2023. This type of research uses a cross-sectional study research design, namely a research design that studies the dynamics of correlation and association between the independent variable and the dependent variable and uses the chi-square test. The number of respondents was 38 respondents who were taken using convenience sampling technique. The results showed that using the Chi-Square test knowledge obtained $p = 0.002 < \text{from } \alpha = 0.05$, this means H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a relationship between knowledge and readiness in laboring women at Andi Makkasau Parepare Hospital, the results of the Chi-Square test age obtained $p = 0.134 > \text{from } \alpha = 0.05$, this means H_0 is accepted and H_a is rejected, so there is no relationship between age and labor readiness in laboring women at Andi Makkasau Parepare Hospital. The results of the chi-square test obtained $p = 0.255 > \text{from } \alpha = 0.05$, which means that H_0 is accepted and H_a is rejected, so there is no relationship between parity and readiness in labouring mothers at Andi Makkasau Parepare Hospital.

Key words: Knowledge, Age, Husband Support, Parity, Maternal Readiness

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan hal yang paling ditunggu-tunggu oleh para ibu hamil, sebuah waktu yang menyenangkan namun disisi lain merupakan hal yang paling menebarkan. Persalinan terasa akan menyenangkan namun disisi lain merupakan hal yang paling mendebarkan. Persalinan terasa akan menyenangkan karena sikecil yang selama sembilan bulan bersembunyi didalam perut anda akan muncul terlahir kedunia. Disisi lain persalinan menjadi mendebarkan khusus bagi calon ibu baru, dimana terbayang proses persalinan yang menyakitkan, mengeluarkan energi yang begitu banyak dan sebuah perjuangan yang cukup melelahkan (Dewi & Nuzul, 2017).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab angka kematian ibu (AKI). Untuk itu dilakukan mendukung upaya pengurangan AKI, persiapan persalinan merupakan hal penting yang harus ditingkatkan. Persiapan untuk melahirkan dapat dilakukan dengan berbagai persiapan mulai dari peningkatan pengetahuan ibu, mempersiapkan biaya, donor darah, pemilihan tempat persalinan dan tenaga penolong persalinan, persiapan pendamping persalinan (Fauziah & Sutejo, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah

tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Kesiapan Persalinan dan Kesiapan Komplikasi atau *Birth Preparedness and Complication Readiness (BPCR)* merupakan suatu program *safe motherhood The Maternal and Neonatal Health (MNH)* yang direkomendasikan oleh WHO (2017) di berbagai negara, termasuk di Indonesia yang pelaksanaannya dengan metode yang berbeda namun tujuan tetap sama yaitu untuk mengurangi keterlambatan dalam memperoleh perawatan ibu dan bayi. Komponen BPCR seperti pengenalan tanda bahaya, persiapan alat transportasi, tabungan dan calon pendonor darah dilaksanakan di Indonesia dalam program “Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi atau P4K dengan stiker” (Kemenkes RI, 2015). Hasil wawancara di rumah sakit dan puskesmas mengidentifikasi bahwa pelaksanaan program kesiapan persalinan ini tidak secara terpisah namun diberikan dalam bentuk edukasi dan wawancara saat pelayanan antenatal. Meskipun demikian, tingkat BPCR di beberapa negara ditemukan masih sangat rendah seperti di Ethiopia 32% Bangladesh 24.5% Kenya dan Tanzania 11,4%.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses persalinan. Sekitar 99% dari seluruh kematian itu terjadi di negara berkembang khususnya di Philipina dan Singapura serta 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi kehamilan dan persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 jumlah persalinan sebanyak 44.623 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 8256 orang. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah persalinan meningkat menjadi 45.493 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 8529 orang dan pada tahun 2020 jumlah persalinan sebanyak 46.173 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 8771

orang (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Persiapan persalinan pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan, respon terhadap kelahiran, dan perawatan yang terpusat pada keluarga (Matterson, 2001 dalam Agustina, 2017).

Persiapan persalinan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dari ibu hamil. Dampak dari ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan jika ibu ditemukan adanya komplikasi dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang diperlukan dalam persalinan, maka ibu tidak mendapat pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara usia dan

paritas dengan persiapan persalinan. Data yang diperoleh dari Rekam Medik RSUD Andi Makkasau Parepare di dapatkan data persalinan Normal tahun 2020 sebanyak 704, tahun 2021 sebanyak 823 persalinan normal, dan pada tahun 2022 di dapatkan persalinan normal sampai bulan desember sebanyak 944 (48,31%) sedangkan untuk *Sectio Caesarea* (SC) di dapatkan data Januari – November sebanyak 839 (42,93%) dan *Sectio Caesarea* (SC) pada bulan Januari-Desember di dapatkan sebanyak 910 (46,6%) (Rekam Medik, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare pada tanggal 25 Mei sampai 25 Juni 2023. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan desain *Cross Sectional Study* yaitu suatu rancangan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi dan asosiasi antara variabel independen dengan variabel dependen dan menggunakan uji *Chi Square*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel teknik *Accidental Sampling*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia di RSUD Andi Makkasau Parepare

| Usia | Jumlah (n) | Persen (%) |
|---------------|------------|------------|
| < 20 Tahun | 2 | 5.3 |
| 20 – 30 Tahun | 24 | 63.2 |
| >35 Tahun | 12 | 31.6 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel ibu dengan usia < 20 tahun sebanyak 2 responden (5.3%), usia 20 – 30 tahun sebanyak 24

responden (63.2%) , usia >35 tahun sebanyak 12 responden (31.6%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUD Andi Makkasau Parepare

| Pendidikan | Jumlah (n) | Persen (%) |
|-------------------|------------|------------|
| Pendidikan Rendah | 8 | 21.05 |
| Pendidikan Tinggi | 30 | 78.95 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan ibu dengan pendidikan rendah sebanyak 8 responden (21.05%), Pendidikan Tinggi sebanyak 30 responden (78.95%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Andi Makkasau Parepare

| Pekerjaan | Jumlah (n) | Persen (%) |
|------------------|------------|------------|
| IRT | 27 | 71.1 |
| PNS | 8 | 21.1 |
| Wiraswasta | 2 | 5.3 |
| Karyawan Honorar | 1 | 2.6 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: *Data Primer 2023*

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, dapatkan ibu dengan pekerjaan IRT/ Ibu rumah tangga sebanyak 27 responden (71.1%), pekerjaan PNS/ Pegawai Negeri Sipil sebanyak 8 responden (21.1%), pekerjaan wiraswasta sebanyak 2 responden (5.3%), pekerjaan karyawan Honorar sebanyak 1 responden (2.6%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di RSUD Andi Makkasau Parepare

| Pengetahuan | Jumlah (n) | Persen (%) |
|---------------|------------|------------|
| Baik | 26 | 68.4 |
| Kurang | 12 | 31.6 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel di dapatkan pengetahuan baik sebanyak 26 responden (68.4%), pengetahuan Kurang sebanyak 12 responden (31,6%).

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di RSUD Andi Makkasau Parepare

| Dukungan Keluarga | Jumlah (n) | Persen (%) |
|-------------------|------------|------------|
| Dukungan Baik | 28 | 73.7 |
| Dukungan Kurang | 10 | 26.3 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 28 responden (73.7%), Dukungan keluarga Kurang sebanyak 10 responden (26.3%).

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas di RSUD Andi Makkasau Parepare

| Paritas | Jumlah (n) | Persen (%) |
|---------------|------------|------------|
| Primipara | 28 | 73.7 |
| Multipara | 10 | 26.3 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan ibu primipara sebanyak 28 responden (73.7%) , ibu Multipara sebanyak 10 responden (26.3%)

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapan Ibu Bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

| Kesiapan Ibu Bersalin | Jumlah (n) | Persen (%) |
|-----------------------|------------|------------|
| Siap | 34 | 89.5 |
| Tidak Siap | 4 | 10.5 |
| Jumlah | 38 | 100 |

Sumber: *Data Primer 2023*

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan ibu yang siap menghadapi persalinan sebanyak 34 responden, ibu yang tidak siap menghadapi persalinan sebanyak 4 responden (10.5%).

Tabel 8. Distribusi Resonden Berdasarkan Pengetahuan dengan Kesiapan Ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

| No | Pengetahuan | Kesiapan Ibu Bersalin | | | | Jumlah | | P |
|----------|---------------|-----------------------|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|-------|
| | | Siap | | Tidak Siap | | n | % | |
| | | n | % | n | % | | | |
| 1 | Baik | 26 | 68.4 | 0 | .0 | 26 | 68.4 | 0.002 |
| 2 | Kurang | 8 | 21.1 | 4 | 10.5 | 12 | 31.6 | |
| | Jumlah | 34 | 89.5 | 4 | 10.5 | 38 | 100.0 | |

Sumber: *Data Primer, 2023*

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan pengetahuan baik dengan kesiapan bersalin sebanyak 26 responden (68.4%), pengetahuan kurang dengan tidak ada kesiapan sebanyak 0 responden (0.0%), pengetahuan baik dengan kesiapan bersalin sebanyak 8 responden (21.1%), pengetahuan kurang dengan tidak ada kesiapan sebanyak 4 responden (10.5%).

Tabel 9. Distribusi Resonden Berdasarkan Usia dengan Kesiapan Ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

| No | Usia Ibu | Kesiapan Ibu Bersalin | | | | Jumlah | | P |
|----------|---------------|-----------------------|-------------|------------|-------------|-----------|--------------|-------|
| | | Siap | | Tidak Siap | | N | % | |
| | | n | % | n | % | | | |
| 1 | < 20 Tahun | 1 | 2.6 | 1 | 2.6 | 2 | 5.3 | 0.134 |
| 2 | 20 – 30 Tahun | 19 | 50.0 | 1 | 2.6 | 20 | 52.6 | |
| 3 | >35 Tahun | 14 | 36.8 | 2 | 5.3 | 16 | 42.1 | |
| | Jumlah | 34 | 89.5 | 4 | 10.5 | 38 | 100.0 | |

Sumber: *Data Primer, 2023*

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan usia ibu < 20 tahun dengan kesiapan ibu bersalin siap sebanyak 1 responden (2.6%), usia ibu < 20 tahun dengan kesiapan ibu tidak siap sebanyak 1 responden (2.6%), usia ibu 20-30 tahun dengan kesiapan ibu siap sebanyak 19 responden (50.0%), usia ibu 20–30 tahun dengan kesiapan ibu tidak siap sebanyak 1 responden (2.6%), usia ibu 31–40 tahun dengan kesiapan siap sebanyak 14 responden (36.8%) dan usia ibu 31–40 tahun dengan kesiapa ibu tidak siap sebanyak 2 responden (5.3%).

Tabel 10. Distribusi Resonden Berdasarkan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

| No | Dukungan Keluarga | Kesiapan Ibu Bersalin | | | | Jumlah | | P |
|---------------|-------------------|-----------------------|------|------------|------|--------|-------|-------|
| | | Siap | | Tidak Siap | | n | % | |
| | | n | % | n | % | | | |
| 1 | Dukungan Baik | 26 | 68.4 | 2 | 5.3 | 28 | 73.7 | 0.206 |
| 2 | Dukungan Kurang | 8 | 21.1 | 2 | 5.3 | 10 | 26.3 | |
| Jumlah | | 34 | 89.5 | 4 | 10.5 | 38 | 100.0 | |

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel 10 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel di dapatkan dukungan keluarga baik dengan kesiapan ibu siap sebanyak 26 responden (68.4%), dukungan keluarga baik dengan

kesiapan ibu tidak siap sebanyak 2 responden (5.3%), dukungan ibu kurang dengan kesiapan siap sebanyak 8 responden (21.1%), dukungan ibu kurang dengan kesiapan ibu tidak siap sebanyak 2 responden (5.3%).

Tabel 11. Distribusi Resonden Berdasarkan Paritas dengan Kesiapan Ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

| No | Paritas | Kesiapan Ibu Bersalin | | | | Jumlah | | P |
|---------------|-----------|-----------------------|------|------------|------|--------|-------|-------|
| | | Siap | | Tidak Siap | | n | % | |
| | | n | % | n | % | | | |
| 1 | Primipara | 24 | 63.2 | 4 | 10.5 | 28 | 73.7 | 0.255 |
| 2 | Multipara | 10 | 26.3 | 0 | .0 | 10 | 26.3 | |
| Jumlah | | 34 | 89.5 | 4 | 10.5 | 38 | 100.0 | |

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa dari 38 orang yang dijadikan sebagai sampel, di dapatkan ibu primipara dengan kesiapan bersalin siap sebanyak 24 responden (63.2%), ibu primipara dengan kesiapan tidak siap

sebanyak 4 responden (10.5%), ibu multipara dengan kesiapan bersalin siap sebanyak 10 responden (26.3%), ibu multipara dengan kesiapan bersalin tidak siap sebanyak 0 responden (0.0%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan ibu dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui ndra pendengaran (telinga), dan indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek

mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Hia, 2018).

Berdasarkan teori bahwa pendidikan formal sangat besar pengaruhnya terhadap pengetahuan seseorang, bila seseorang berpendidikan tinggi maka akan memiliki pengetahuan yang tinggi pula sebaliknya jika seseorang memiliki pendidikan rendah akan memiliki pengetahuan yang rendah dan akan mempengaruhi dalam memahami sesuatu hal. Akan tetapi perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula, dimana pengetahuan ataupun informasi dapat diperoleh bukan hanya secara formal tetapi juga nonformal (Budiman, 2013).

Dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan $\rho=0,002 <$ dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare.

Menurut Putranti (2014), didapatkan bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan mempengaruhi perilakunya dalam mempersiapkan dan menghadapi persalinan, dan sikap yang baik dalam menghadapi persalinan akan membentuk respon positif tentang persalinan. Sehingga ibu mampu merespon kebutuhan apa saja yang diperlukan baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi persalinan dan berpartisipasi untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi dalam proses persalinan.

Pengetahuan dan persiapan persalinan merupakan hal yang perlu di pahami dan siapkan ibu dalam menyambut kelahiran anak sebab Semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula informasi yang dimiliki.

2. Hubungan Pengetahuan ibu dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

Menurut Manuaba dalam Pasaribu (2014), usia seseorang dapat mempengaruhi keadaan kehamilannya. Bila wanita itu hamil pada masa reproduksi, kecil kemungkinan untuk mengalami komplikasi dibanding wanita hamil dibawah usia reproduksi.

Pada penelitian ini setelah dilakukan uji menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan $\rho=0,134 >$ dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian Tidak ada hubungan antara usia dengan kesiapan persalinan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2019) menunjukkan Penelitian mengenai hubungan kehamilan

usia dini dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di wilayah Puskesmas Banyuanyar menunjukkan tidak ada hubungan. Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan antara kehamilan usia dini dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan secara statistik signifikan dengan p-value $0.412 > 0.05$.

Menurut asumsi peneliti usia sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan persalinan ibu dimana semakin muda umur ibu maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan.

3. Hubungan dukungan suami dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

Dukungan suami merupakan dorongan seorang ibu, baik moril maupun materil dan dukungan suami sangat berpengaruh terhadap proses persalinan ibu, namun dukungan suami sangat membantu ibu untuk berhati-hati menghadapi persalinan dan menyelesaikan masalah pada saat persalinan. Informasi yang memberikan informasi tentang persiapan persalinan dengan informasi yang diperoleh dari TV, majalah, koran, dll, oleh suami yang selalu mendukungnya. Secara ekonomi, suami menyediakan dana atau uang untuk biaya persalinan nanti. secara emosional mengingatkan suami untuk selalu memperhatikan perhatian ibu terhadap keadaan janin, memberi nasehat atau posisi (Mandriwati, 2012).

Dari uji *Chi-Square* didapatkan $\rho=0,205 >$ dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian Tidak ada hubungan antara paritas dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian kehamilannya Farida et al (2019) yang menunjukkan bahwa responden mendapatkan dukungan suami kurang yaitu 19 orang dan kesiapan

persalinan kategori siap yaitu 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan persalinan (p -value = 0,000) dan kekuatan ($r= 0,623$). Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan suami yang diterima ibu hamil, maka semakin tinggi kesiapan persalinan.

Dukungan suami untuk meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan yaitu dengan memberikan perhatian dan membina hubungan yang baik dengan ibu hamil sehingga ibu dapat mengungkapkan apa yang dirasakan kepada suaminya. Dukungan yang diberikan suami kepada ibu dapat menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang sehingga menimbulkan sikap positif terhadap diri dan kehamilannya.

4. Hubungan paritas dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare

Andrian (2014) dalam menjelaskan ibu dengan paritas >3 berisiko melahirkan BBLR terkait dengan terganggunya uterus terutama dalam hal fungsi pembuluh darah. Kehamilan yang berulang-ulang akan menyebabkan kerusakan pada dinding pembuluh darah uterus, hal ini akan mempengaruhi nutrisi ke janin pada kehamilan selanjutnya yang berpotensi melahirkan bayi dengan BBLR. Komplikasi yang kemungkinan terjadi saat bersalin ini dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu menjadi lebih berat.

Hasil penelitian menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan $p=0,255 >$ dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian Tidak ada hubungan antara paritas dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fauziah & Rahmawati (2021) yang menyatakan Berdasarkan hasil perhitungan *chi-square* didapatkan p -value 0,044 dan 0,045 atau p -value $< \alpha$ maka H_a diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara usia dan paritas dengan persiapan persalinan.

Menurut asumsi peneliti paritas akan mempengaruhi ibu dalam mempersiapkan persalinan, ibu yang sudah mempunyai pengalaman melahirkan akan lebih tau dan paham tentang peralatan dan persiapan lain yang diperlukan dalam persalinan.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare dengan nilai $p=0,002$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara usia dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare dengan nilai $p=0,134$.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara Dukungan Suami dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare dengan nilai $p=0,206$.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara paritas dengan kesiapan pada ibu bersalin di RSUD Andi Makkasau Parepare dengan nilai $p=0,255$.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, R. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul Yogyakarta* [Naskah Publikasi]. Universitas 'Aisyiyah.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Penerbit Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Dewi, N., & Nuzul, R. Z. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III*

- Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot Nambak Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 68–80.
- Farida, I., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127-134.
- Fauziah, & Rahmawati. (2021). Hubungan Usia dan Paritas dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Klinik Kusuma Kota Samarinda. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(1), 1–8.
- Hia, W. F. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2018. In *Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Mandriwati, G. A. (2012). *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. EGC.
- Rahayu, Y. D. (2019). Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Banyuanyar Surakarta. *DIII Keperawatan*.
- Rekam Medik. (2022). *Rekam Medik RSUD Andi Makkasau Parepare*
- WHO. (2018). *Penyebab AKI di Negara Berkembang*.